

Tinjauan Pustaka: Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Aulia Rahmadanti ^{*1}

Mairoza ²

Cindy Sri Wahyuni ³

Riska Nurazila ⁴

Rahayu Lestari ⁵

Rezeki Putri Utami ⁶

Vadly Dwijka Jafesia ⁷

Novita Eka Rahmadhani ⁸

Silvi Rahmadani ⁹

Divia Zal Rizky ¹⁰

Intan Mulia Sari ¹¹

Tiara Rosa Maharani ¹²

Defina Maharani ¹³

Rinda Andini Thamrin ¹⁴

Perawati ¹⁵

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

*e-mail: 230301068@student.umri.ac.id^{*1}, 230301077@student.umri.ac.id², 230301079@student.umri.ac.id³, 230301087@student.umri.ac.id⁴, 230301094@student.umri.ac.id⁵, 230301118@student.umri.ac.id⁶, 230301133@student.umri.ac.id⁷, 240301012@student.umri.ac.id⁸, 240301077@student.umri.ac.id⁹, 240301078@student.umri.ac.id¹⁰, 240301089@student.umri.ac.id¹¹, 240301090@student.umri.ac.id¹², 240301094@student.umri.ac.id¹³, 240301097@student.umri.ac.id¹⁴, perawati@lecturer.unri.ac.id¹⁵

Abstrak

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) menjadi perhatian penting di Indonesia sejak krisis keuangan Asia 1997–1998 yang mengungkap lemahnya tata kelola perusahaan, khususnya pada sektor perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau penerapan Good Corporate Governance serta menganalisis pengaruhnya terhadap kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan kajian literatur. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan pendekatan kualitatif melalui penelaahan jurnal ilmiah, buku referensi, laporan tahunan, dan publikasi resmi yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan GCG melalui mekanisme dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, dan komite audit secara umum berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas, seperti Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan pengawasan yang efektif mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan.

Kata kunci: Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, Perbankan, Return on Assets

Abstract

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) has become a major concern in Indonesia since the Asian financial crisis of 1997–1998, which revealed weaknesses in corporate governance practices, particularly in the banking sector. This study aims to review the implementation of Good Corporate Governance and analyze its effect on the financial performance of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on a literature review. The research method employed is a qualitative literature study through the examination of scientific journals, reference books, annual reports, and relevant official publications. The results indicate that the implementation of GCG through the mechanisms of the board of directors, board of commissioners, independent commissioners, and audit committee generally has a positive effect on banking financial performance as measured by profitability ratios, such as Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE). The application of transparency, accountability, and effective supervision principles is able to enhance stakeholder trust and support the sustainability of corporate performance.

Keywords: Good Corporate Governance, Financial Performance, Banking, Return on Assets

PENDAHULUAN

Penerapan Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia mulai menjadi perhatian utama sejak terjadinya krisis keuangan Asia pada tahun 1997–1998. Krisis tersebut membawa dampak besar terhadap perekonomian nasional dan menyebabkan berbagai lapisan masyarakat mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi ini menunjukkan bahwa permasalahan ekonomi yang terjadi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor eksternal, tetapi juga disebabkan oleh lemahnya sistem tata kelola perusahaan di Indonesia. Yanti dan Ridayanti (2022) menyatakan bahwa buruknya pelaksanaan corporate governance pada sebagian besar perusahaan, baik perusahaan milik negara (BUMN) maupun swasta, merupakan salah satu penyebab utama terjadinya krisis ekonomi di Indonesia dan negara-negara Asia lainnya. (Aning et al., 2024)

Kesadaran akan pentingnya corporate governance semakin meningkat seiring dengan terungkapnya berbagai skandal besar di tingkat internasional, seperti Enron, Worldcom, Tyco, London & Commonwealth, Poly Peck, dan Maxwell. Keruntuhan perusahaan-perusahaan publik tersebut disebabkan oleh kegagalan strategi dan praktik kecurangan yang dilakukan oleh manajemen puncak dalam jangka waktu lama tanpa terdeteksi. Hal ini terjadi akibat lemahnya pengawasan yang independen dari dewan perusahaan, sehingga menegaskan bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan hal yang sangat penting untuk mencegah penyimpangan dan menjaga keberlangsungan perusahaan. (Aning et al., 2024)

Corporate Governance merupakan sistem yang dirancang untuk mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan perusahaan secara profesional dengan berlandaskan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, serta menjunjung tinggi etika dan keberlanjutan. Tujuan utama penerapan corporate governance adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Sedarmayanti (2012) menjelaskan bahwa corporate governance berfungsi untuk mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dan dewan direksi agar kesalahan strategis dapat dicegah dan segera diperbaiki apabila terjadi penyimpangan. (Christina & Arthur, 2019)

Di Indonesia, penerapan Good Corporate Governance juga menjadi perhatian penting dalam pengelolaan pasar modal. Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai regulator dan fasilitator pasar modal berkomitmen untuk menciptakan bursa yang sehat, kredibel, dan mampu bersaing di tingkat global. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip GCG yang tercermin dalam misi perusahaan, yaitu membangun infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya, teratur, adil, dan efisien, serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. BEI telah menerapkan pedoman dan kerangka kerja corporate governance secara konsisten serta terus melakukan penyempurnaan praktik GCG, sehingga mampu meningkatkan akuntabilitas perusahaan dan kualitas informasi yang disampaikan kepada public. (Bursa Efek Indonesia, 2025)

Sektor perbankan merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia dan menjadi pilihan utama bagi investor. Hal ini dikarenakan kinerja perbankan diawasi secara ketat dan dijamin oleh pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Oleh sebab itu, perbankan dituntut untuk menjaga tingkat kesehatan bank dan kinerja keuangannya sesuai dengan ketentuan regulator (Aryani, 2019). Kinerja keuangan perbankan menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan bank dalam menghasilkan laba. Bank yang tidak mampu mempertahankan kinerja keuangan yang baik akan dikategorikan sebagai bank tidak sehat, sehingga dapat menurunkan kepercayaan masyarakat dalam menyimpan dananya. (Ni et al., 2025)

Kinerja keuangan juga berperan sebagai alat evaluasi bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi dan prospek suatu perusahaan. Aprilliani & Totok (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan mencerminkan keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan perusahaan, sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan oleh pihak luar. (Aldi & Eko, 2024). Informasi kinerja keuangan yang andal dan transparan sangat dibutuhkan, khususnya pada sektor perbankan yang mengelola dana masyarakat dalam jumlah besar. Dengan demikian,

kinerja keuangan tidak hanya mencerminkan pencapaian internal perusahaan, tetapi juga menjadi sarana akuntabilitas kepada publik.

Kinerja perbankan mencerminkan prestasi bank dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, baik dari aspek keuangan, penghimpunan dan penyaluran dana, pemasaran, teknologi, maupun sumber daya manusia. Salah satu ukuran yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank adalah rasio profitabilitas. Sofyan (2013) menyatakan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki. Salah satu indikator profitabilitas yang sering digunakan adalah Return on Equity (ROE), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. (Christina & Arthur, 2019)

Secara Konseptual, Good Corporate Governance merupakan konsep yang sangat penting dalam dunia bisnis karena menekankan pentingnya transparansi, akuntabilitas, keadilan, serta perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham. Penerapan GCG yang baik dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi risiko, serta membangun kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Keberhasilan implementasi GCG sangat dipengaruhi oleh efektivitas sistem pengendalian internal, peran audit internal, serta komitmen manajemen dalam menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan. Manossoh (2016) menambahkan bahwa GCG bertujuan untuk meningkatkan kinerja perusahaan melalui pengawasan terhadap manajemen dan menjamin akuntabilitas manajemen kepada stakeholder sesuai dengan peraturan yang berlaku. (Hanifah et al., 2023)

Penerapan Good Corporate Governance yang belum optimal dapat meningkatkan risiko terjadinya krisis keuangan. Krisis perbankan di Indonesia pada tahun 1997 menjadi bukti bahwa lemahnya transparansi dan pengawasan menyebabkan munculnya konflik kepentingan serta penyimpangan dalam pengelolaan perusahaan. Oleh karena itu, penerapan GCG secara konsisten bertujuan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan, menciptakan sistem check and balances, serta mencegah penyalahgunaan sumber daya perusahaan. Dengan tata kelola yang baik, perusahaan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan dan membangun citra positif dalam jangka panjang. (Ro'aini et al., 2024)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan perbankan yang menjalankan fungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Selain itu, BRI juga menyediakan berbagai layanan perbankan lainnya, termasuk layanan digital, jasa transaksi, jasa investasi, dan produk keuangan lainnya. Beragam produk simpanan, pinjaman mikro hingga korporasi, serta layanan digital seperti BRImo, QLola, dan BRILink menunjukkan komitmen BRI dalam memenuhi kebutuhan nasabah yang terus berkembang (PT, 2024). Sebagai bank milik negara dengan kepemilikan saham mayoritas oleh Pemerintah Republik Indonesia, BRI dituntut untuk menerapkan prinsip Good Corporate Governance secara konsisten dalam seluruh kegiatan usahanya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meninjau penerapan Good Corporate Governance pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan kajian literatur, menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dibahas dalam penelitian terdahulu, serta mengkaji pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui metode literature review. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara tata kelola perusahaan dan kinerja keuangan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya di bidang perbankan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Good Corporate Governance (GCG)

Good Corporate Governance merupakan kerangka kerja berupa sistem, struktur, dan mekanisme yang digunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar operasinya berjalan efektif, efisien, transparan, dan bertanggung jawab. Implementasi GCG bertujuan untuk menciptakan keseimbangan kepentingan antara pemegang saham, manajemen, dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan

dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang (Christina and Arthur 2019). Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) mendefinisikan Good Corporate Governance (GCG) sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, dewan komisaris, dewan direksi, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya terkait hak dan kewajiban masing-masing. (KNKG, 2006) menekankan bahwa penerapan GCG di Indonesia didasarkan pada lima prinsip utama: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan. Implementasi prinsip-prinsip ini diharapkan dapat mewujudkan tata kelola perusahaan yang sehat dan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak positif pada kinerja keuangan perusahaan.

Hasil kajian (Christina & Arthur, 2019) menunjukkan bahwa GCG memainkan peran strategis dalam mengurangi konflik kepentingan (agency conflict) antara manajemen dan pemegang saham. Melalui mekanisme pengawasan yang efektif, seperti keberadaan dewan komisaris, dewan direksi, dan kepemilikan institusional, penerapan GCG dapat mendorong manajemen untuk bertindak demi kepentingan terbaik perusahaan. Tata kelola perusahaan yang baik diyakini dapat meningkatkan efisiensi manajemen, sehingga berdampak positif pada kinerja keuangan, yang diukur dengan rasio profitabilitas seperti Return on Equity (ROE).

Sejalan dengan temuan tersebut (Sanah et al., 2021) menyatakan bahwa Good Corporate Governance yang Baik tidak hanya berfungsi sebagai alat kontrol tetapi juga sebagai bagian dari budaya organisasi yang harus diterapkan secara berkelanjutan. Implementasi mekanisme GCG, baik dalam hal struktur manajemen maupun struktur kepemilikan, berkontribusi pada peningkatan tingkat transparansi perusahaan. Transparansi yang baik memungkinkan pemangku kepentingan untuk memperoleh informasi keuangan yang akurat dan tepat waktu, sehingga memperkuat kepercayaan publik dan mendukung peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

2. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018: 142) kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perusahaan yang baik adalah pelaksanaan aturan-aturan yang berlaku sudah dilakukan secara baik dan benar.

Menurut Noordiatmoko (2019) Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan berdasarkan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar adalah kinerja keuangan. Setiap perusahaan melakukan pengukuran kinerja perusahaan agar mampu mengetahui seberapa baiknya manajemen Perusahaan (Dewataet al., 2018).

Kinerja keuangan juga dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan Good Corporate Governance (GCG) diyakini mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan karena dapat meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemilik, meningkatkan transparansi, serta memperkuat sistem pengendalian internal (Sutedi, 2012). Dengan tata kelola yang baik, perusahaan dapat menjalankan operasional secara lebih efisien dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan perusahaan, termasuk pada sektor perbankan seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kinerja keuangan yang baik mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset, modal, dan risiko secara optimal, serta menjadi dasar dalam menilai pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap keberhasilan perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai penerapan Good Corporate Governance serta kaitannya dengan kinerja keuangan perusahaan perbankan, khususnya pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu (A. Z. Sitorus et al., 2025). Objek penelitian dalam studi ini adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sedangkan fokus kajian diarahkan pada penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance dan kinerja keuangan perusahaan sebagaimana dibahas dalam berbagai sumber pustaka. Dengan demikian, penelitian ini tidak melakukan pengumpulan data primer secara langsung, melainkan memanfaatkan data yang telah tersedia (Gunarti, 2023).

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah, buku referensi, laporan tahunan (annual report) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, serta publikasi resmi yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) (Prakoso et al., 2023). Sumber-sumber tersebut dipilih karena dinilai relevan dan memiliki kredibilitas dalam mendukung pembahasan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses penelusuran literatur secara sistematis, kemudian dilanjutkan dengan tahap seleksi dan pengelompokan data sesuai dengan topik penelitian. Literatur yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis untuk mengidentifikasi pola, kesamaan, dan perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan (Prayitno, 2025). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan temuan-temuan dari berbagai sumber pustaka secara naratif (Furidha & Sidoarjo, 2023). Hasil analisis tersebut kemudian disintesis untuk menarik kesimpulan mengenai peran dan pengaruh penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Karnila Ali, Febiyanto, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Peneliti & Tahun	Judul Artikel	Variabel Penelitian	Temuan Utama
1	(Munira & Busra, 2024)	Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan Bank umum syariah di Indonesia	Dewan Direksi, Komisaris, Komite Audit → ROA	GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan
2	(Kartika & Azis, 2025)	Pengaruh Penerapan GCG terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia	Direksi, Komisaris Independen → ROA	Dewan direksi berpengaruh signifikan
3	(Bancin & Harmain, 2022)	Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan terdaftar di BEI Tahun 2016-2020	Struktur GCG → ROA, ROE	GCG berpengaruh positif
4	(Setiawan & Setiadi, 2020)	Pengaruh GCG terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Barang Konsumsi Di BEI	GCG → Profitabilitas	GCG meningkatkan profitabilitas perusahaan

5	(Casmadi et al., 2020)	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022	Kepemilikan Institusional → ROE	Tidak semua indikator GCG berpengaruh
6	(Indah et al., 2023)	The Effect of Good Corporate Governance (GCG) on Financial Performance with Company Size as a Moderating Variable	Board Size, Audit Committee → ROA	Ukuran perusahaan memoderasi GCG
7	(A. Z. Sitorus et al., 2025)	Literature Review: The Effect of Good Corporate Governance on Corporate Financial Performance	Mekanisme GCG → Kinerja Keuangan	Mayoritas studi menunjukkan pengaruh positif
8	(Faeni et al., 2025)	Determinant of Training and Development, Competency Based Potential, and its Impact to Employee's Performance at The Defense Ministry Department	GCG, IC → ROA	GCG berpengaruh positif
9	(Sodnomdorj et al., 2024)	Relationship between Good Corporate Governance and Financial Performance: Evidence from Mongolia	Corporate Governance → Performance	Hubungan positif signifikan
10	(Nurrohmat et al., 2025)	The Influence of Good Corporate Governance (GCG) on Corporate Financial Performance: A Moderated Relationship by Firm Size	GCG, Size → Performance	Ukuran perusahaan memperkuat GCG
11	(Gracia & Putri, 2022)	Good Corporate Governance and Financial Performance : Moderating Effects of Company Size	Board Size, Audit Committee → ROA	Mekanisme corporate governance, khususnya komite audit, berpengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan (ROA).

12	(Putri et al., 2025)	The Effect of Corporate Governance on Financial Performance	Direksi, Komisaris → ROA	GCG meningkatkan kinerja
13	(A. Sitorus et al., 2025)	Literature Review: The Effect of Good Corporate Governance on Corporate Financial Performance	Mekanisme GCG → Performance	Pengaruh GCG konsisten positif
14	(Casmadi et al., 2020)	Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023	Kepemilikan, Audit → Profitabilitas	Mekanisme GCG signifikan
15	(Temba et al., 2023)	Corporate governance and financial performance : Evidence from commercial banks in Tanzania Corporate governance and financial performance : Evidence from commercial banks in	Governance Mechanisms → Performance	Penerapan GCG meningkatkan stabilitas bank

Hasil studi literatur dari berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) merupakan determinan struktural yang sangat penting dalam membentuk dan meningkatkan kinerja keuangan perbankan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sebagian besar penelitian yang dirangkum dalam tabel tinjauan pustaka secara konsisten menegaskan bahwa mekanisme GCG berperan sebagai instrumen pengendalian internal yang mampu meminimalkan konflik keagenan, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap institusi perbankan. Dengan demikian, GCG tidak hanya dipahami sebagai kewajiban regulatif, tetapi juga sebagai strategi manajerial yang berorientasi pada penciptaan nilai (value creation).

Secara teoritis, hubungan antara GCG dan kinerja keuangan dapat dijelaskan melalui agency theory, yang menyatakan bahwa pemisahan antara pemilik dan pengelola perusahaan berpotensi menimbulkan konflik kepentingan. Dalam konteks perbankan, konflik tersebut menjadi semakin kompleks karena bank mengelola dana masyarakat dalam jumlah besar dan memiliki tingkat risiko yang tinggi. Penerapan GCG melalui keberadaan dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, dan komite audit berfungsi sebagai mekanisme monitoring untuk memastikan bahwa manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini tercermin dalam temuan (Munira & Busra, 2024) yang menunjukkan bahwa struktur dewan dan komite audit berpengaruh signifikan terhadap ROA, yang mengindikasikan bahwa pengawasan yang efektif mampu meningkatkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dikelola.

Penelitian (Kartika & Azis, 2025) memperkuat temuan tersebut dengan menekankan peran strategis dewan direksi dalam menentukan kinerja keuangan perbankan. Dewan direksi tidak hanya berfungsi sebagai pengelola operasional, tetapi juga sebagai pengambil keputusan strategis yang berkaitan dengan ekspansi usaha, pengelolaan risiko, dan alokasi sumber daya.

Kualitas direksi yang tercermin dari kompetensi, pengalaman, dan independensi dalam pengambilan keputusan terbukti mampu meningkatkan efektivitas manajemen, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas bank. Temuan ini menunjukkan bahwa GCG memiliki dimensi kualitas, bukan sekadar kuantitas atau keberadaan struktur formal semata.

Lebih lanjut, penelitian (Bancin & Harmain, 2022), (Setiawan & Setiadi, 2020) serta berbagai studi lainnya menegaskan bahwa penerapan GCG secara komprehensif berpengaruh positif terhadap ROA dan ROE. Prinsip-prinsip utama GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, terbukti mampu meningkatkan disiplin manajerial dan kualitas pelaporan keuangan. Transparansi dan akuntabilitas mendorong manajemen untuk menyajikan informasi keuangan yang andal dan relevan, sehingga mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan pemilik modal. Dalam konteks perbankan, hal ini menjadi krusial karena tingkat kepercayaan publik sangat menentukan stabilitas dan keberlanjutan kinerja bank.

Namun demikian, tidak seluruh penelitian menunjukkan hasil yang seragam. (Casmadi et al., 2020) menemukan bahwa tidak semua indikator GCG berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas GCG sangat bergantung pada konteks implementasi, budaya organisasi, serta lingkungan regulasi yang melingkupinya. Dengan kata lain, keberadaan mekanisme GCG secara struktural tidak secara otomatis menjamin peningkatan kinerja keuangan apabila tidak diiringi dengan komitmen manajemen dan efektivitas pelaksanaan di tingkat operasional. Hal ini membuka ruang bagi penelitian lanjutan untuk mengkaji faktor-faktor kontingensi yang memoderasi hubungan antara GCG dan kinerja keuangan.

Aspek moderasi tersebut diperkuat oleh temuan (Indah et al., 2023), (Putri et al., 2025), serta beberapa penelitian lain yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) mampu memperkuat pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan. Bank dengan ukuran yang lebih besar umumnya memiliki sumber daya yang lebih memadai, sistem pengendalian internal yang lebih kompleks, serta tingkat pengawasan regulator yang lebih ketat. Kondisi ini memungkinkan penerapan GCG secara lebih efektif dan terstruktur, sehingga dampaknya terhadap kinerja keuangan menjadi lebih signifikan dibandingkan bank dengan skala yang lebih kecil.

Studi literatur yang bersifat komprehensif, seperti yang dilakukan oleh (A. Z. Sitorus et al., 2025) dan (Faeni et al., 2025) menunjukkan bahwa mayoritas penelitian empiris, baik di tingkat nasional maupun internasional, menemukan hubungan positif antara mekanisme corporate governance dan kinerja keuangan. Temuan serupa juga dikemukakan oleh (Sodnomdorj et al., 2024) serta (Nurrohmat et al., 2025) yang menegaskan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang baik berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas, stabilitas keuangan, dan daya tahan perusahaan terhadap risiko. Hal ini menunjukkan bahwa GCG memiliki peran strategis dalam menjaga keberlanjutan kinerja perbankan di tengah dinamika lingkungan bisnis yang semakin kompleks dan kompetitif.

Dari perspektif stakeholder theory, penerapan GCG juga berfungsi untuk menyeimbangkan kepentingan berbagai pihak, termasuk pemegang saham, nasabah, karyawan, regulator, dan masyarakat luas. Kinerja keuangan yang baik tidak hanya mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, tetapi juga mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan tersebut. Oleh karena itu, GCG dapat dipandang sebagai mekanisme integratif yang menghubungkan tujuan finansial perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan kepatuhan terhadap regulasi.

Secara keseluruhan, hasil telaah literatur memperlihatkan bahwa Good Corporate Governance merupakan faktor kunci yang secara sistematis memengaruhi kinerja keuangan perbankan, baik melalui mekanisme pengawasan internal, peningkatan kualitas pengambilan keputusan, maupun penguatan kepercayaan publik. Meskipun terdapat variasi hasil pada beberapa indikator dan konteks penelitian, mayoritas studi mendukung pandangan bahwa

penerapan GCG yang efektif mampu menciptakan kinerja keuangan yang lebih optimal, stabil, dan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian mengenai pengaruh GCG terhadap kinerja keuangan perbankan tetap relevan dan memiliki kontribusi penting, baik secara teoritis maupun praktis, dalam upaya memperkuat sistem perbankan yang sehat dan berdaya saing tinggi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian pustaka yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) memiliki peran yang signifikan dalam memengaruhi kinerja keuangan perbankan, termasuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, sebagaimana tercermin dalam berbagai penelitian terdahulu. Literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa mekanisme GCG, seperti dewan direksi, dewan komisaris, komisaris independen, dan komite audit, secara umum berhubungan positif dengan kinerja keuangan yang diukur melalui rasio profitabilitas, terutama Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE). Penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran terbukti mampu memperkuat fungsi pengawasan, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial, serta membangun kepercayaan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya mendukung stabilitas dan keberlanjutan kinerja perbankan.

Kelebihan kajian ini terletak pada kemampuannya menyintesis berbagai hasil penelitian empiris yang relevan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara GCG dan kinerja keuangan perbankan. Melalui pendekatan studi literatur, kajian ini mampu mengidentifikasi pola umum, kesamaan temuan, serta landasan teoritis yang menjelaskan peran strategis GCG sebagai mekanisme pengendalian dan penciptaan nilai. Namun demikian, kajian ini memiliki keterbatasan karena bersifat konseptual dan berbasis data sekunder, sehingga belum menggambarkan kondisi aktual kinerja keuangan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara empiris dan belum mampu mengukur secara langsung besaran pengaruh masing-masing mekanisme GCG. Selain itu, adanya perbedaan hasil pada beberapa penelitian menunjukkan bahwa efektivitas GCG sangat dipengaruhi oleh konteks implementasi, kualitas tata kelola, serta karakteristik internal perusahaan.

Dengan demikian, kajian ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan pengujian empiris yang lebih spesifik dengan menggunakan data kuantitatif dan periode pengamatan yang lebih panjang, khususnya pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Penelitian mendatang juga dapat mengembangkan model analisis dengan memasukkan variabel moderasi atau mediasi, seperti ukuran perusahaan, manajemen risiko, dan kualitas pengendalian internal, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja keuangan perbankan secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tim peneliti dapat menyelesaikan artikel berjudul "Tinjauan Pustaka: Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk" dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, teladan utama dalam kehidupan pribadi, sosial, dan profesional.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ibu Perawati, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan akademik selama proses penelitian ini berlangsung. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim peneliti yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan komitmen.

Kami menyadari bahwa artikel ini masih memiliki keterbatasan, mengingat tim peneliti masih dalam tahap belajar dan pengembangan diri. Oleh karena itu, kritik dan saran yang

konstruktif sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, pelaku usaha, serta pihak-pihak yang bergerak di bidang akuntansi dan pengembangan sistem pelaporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldi, S., & Eko, G. (2024). Good Corporate Governance Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 13(4), 529–537. <https://doi.org/https://doi.org/10.34308/eqien.v13i04.1834>
- Aning, C. D., Selvi, P. M., Okta, N. A., & Tiara, L. N. (2024). LITERATURE REVIEW : IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN KONVENSIONAL. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 76–88. <https://doi.org/https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.316>
- Bancin, K. A., & Harmain, H. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2020. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6, 3714–3723.
- Bursa Efek Indonesia. (2025). *Tata Kelola Perusahaan*. Bursa Efek Indonesia (IDX).
- Casmadi, Y., Elisabeth, C. R., Maryana, D., Noor, S. R., Suwarsa, T., Murti, G. T., Maulana, J., Mardiani, R., Indonesia, U. P., Hasmorro, A., Broto, K., Madiun, U. M., & Pendidikan, G. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*. 18(2).
- Christina, S. V., & Arthur, S. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(November), 160–169. <https://doi.org/10.31289/jab.v5i2.2694>
- Faeni, D. P., Setiawan, J., & Faeni, R. P. (2025). *Determinant of Training and Development, Competency Based Potential, and its Impact to Employee's Performance at The Defense Ministry Department*. 39–53.
- Furidha, B. W., & Sidoarjo, U. M. (2023). *Comprehension of the Descriptive Qualitative Research Method : A Critical Assessment of the Literature*. 2.
- Gracia, D., & Putri, Y. (2022). *Good Corporate Governance and Financial Performance : Moderating Effects of Company Size*. 3(6).
- Gunarti, R. (2023). (2023). *Gunarti, R. (2023). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA, TBK. PERIODE 2018-2021) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Metro)*. 1–7.
- Hanifah, A. M., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). LITERATURE REVIEW : PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL , PERAN AUDIT INTERNAL , KOMITMEN MANAJEMEN TERHADAP GOOD CORPORATE GOVERNANCE. *JURNAL ECONOMINA*, 2(6), 1318–1330. <https://doi.org/doi.org/10.55681/economina.v2i6.605>
- Indah, W., Ningsih, L., Setiawati, E., & Trisnawati, R. (2023). *THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) ON FINANCIAL PERFORMANCE WITH*. 03(04), 1065–1089. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v3i04.570>
- Karnila Ali, Febiyanto, R. G. (2024). *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada PT. Bank Rakyat*. 4(1), 105–112.
- Kartika, I., & Azis, M. T. (2025). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(2).
- KNKG. (2006). *PEDOMAN UMUM GOOD CORPORATE GOVERNANCE*.
- Munira, H., & Busra. (2024). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA*

- KEUANGAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(1), 36–48.
- Ni, D. T. Y. L., Agus, G. S. W., & Ni, A. Y. P. (2025). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022. *Jurnal Emas*, 6(7), 1656–1669. <https://doi.org/https://doi.org/10.36733/emas.v6i7.12219>
- Nurrohmat, N., Zaretta, B., Setyahuni, S. W., & Safitri, M. (2025). *The Influence of Good Corporate Governance (GCG) on Corporate Financial Performance : A Moderated Relationship by Firm Size*.
- Prakoso, T., Safelia, N., Jambi, U., & Jambi, U. (2023). *Jambi Accounting Review (JAR) THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON THE*. 4, 51–65.
- Prayitno, H. K. (2025). *LITERATURE REVIEW: BUSINESS ETHICS AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE AS THE FOUNDATION OF FINANCIAL PERFORMANCE IN THE BANKING*.
- PT, T. (Persero) I. R. B. (2024). *Annual Report PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024*.
- Putri, L. F., Fuadi, F., Sinatria, N., & Mulyono, A. (2025). *THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE ON FINANCIAL PERFORMANCE: EVIDENCE FROM INDONESIAN HEALTHCARE COMPANIES*. 4(2), 241–258.
- Ro'aini, L., Arivatu, R. N., & Widyaningsih, B. (2024). Peran Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan (Sebuah Studi Literatur Dan Focus Group Discussion (FGD)). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9759–9766.
- Sanah, S., Mukhzarudfa, & Lubis, T. A. (2021). *PENGARUH MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) DAN TRANSPARANSI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019*. 6(2), 106–116.
- Setiawan, O., & Setiadi, I. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA SEKTOR BARANG KONSUMSI DI BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, XVIII(1), 13–21.
- Sitorus, A., Aliyah, D., Bangun, M., & Maisyarah, R. (2025). Literature Review: The Effect of Good Corporate Governance on Corporate Financial Performance. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Perencanaan Kebijakan*, 2, 11. <https://doi.org/10.47134/jampk.v2i4.680>
- Sitorus, A. Z., Aliyah, D. R., Hakim, M., Bangun, B., & Maisyarah, R. (2025). *Literature Review : The Effect of Good Corporate Governance on Corporate Financial Performance*. 2(4), 1–11.
- Sodnomdorj, S., Nergui, S., & Chuluunbaatar, A. (2024). *Relationship between Good Corporate Governance and Financial Performance: Evidence from Mongolia*. 45–51. <https://doi.org/10.4236/ib.2024.162004>
- Temba, G. I., Kasoga, P. S., & Keregero, C. M. (2023). Corporate governance and financial performance : Evidence from commercial banks in Tanzania Corporate governance and financial performance : Evidence from commercial banks in. *Cogent Economics & Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2247162>